

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu masalah aktual dan dilakukan dengan cara memusatkan perhatian pada masalah tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:140), bahwa :

Metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada penelitian yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (maka metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif perlu didukung oleh kegiatan pengumpulan, penyusunan, penjelasan, dan penganalisaan data.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI di Jln. Dr. Setiabudi No. 207 Telf. 2013163 Pes. 3408 Bandung 40154.

2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian. Winarno Surakhmad (1990:91) menyatakan bahwa :

Sejumlah individu atau objek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data dan berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2009 sebanyak 50 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian representatif bagi keseluruhan populasi. Winarno Surakhmad (1990:100) mengatakan bahwa, “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

Sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan di atas, yaitu sampel total. Oleh karena itu, seluruh populasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sampel yang berjumlah 50 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian **“Penerapan Hasil Belajar Dasar Desain Mode dalam Pembuatan Desain Busana Pesta”** pada mahasiswa Program Studi

Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2009. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar Dasar Desain Mode

a. Penerapan

Penerapan adalah “Kemampuan menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi kongkrit seperti menerapkan dalil, metoda, konsep, prinsip, atau teori”. (Mohammad Ali, 1999:43)

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution, 2002:75)

c. Dasar Desain Mode

Dasar Desain Mode merupakan salah satu mata kuliah wajib yang terdiri dari teori dan praktik dan disesuaikan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kerja, khususnya dalam bidang busana. Mata kuliah ini mencakup ilmu dan keterampilan tentang konsep desain busana, unsur-unsur desain busana, prinsip desain busana dan karakteristik bagian busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh, teknik mendesain busana untuk berbagai kesempatan serta teknik pewarnaan gambar desain busana. (Silabus Mata Kuliah Dasar Desain Mode 2011:1)

Pengertian Penerapan Hasil belajar Dasar Desain Mode dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas, yaitu menerapkan hasil belajar Dasar Desain

Mode berupa perubahan tingkah laku dalam diri mahasiswa yang mencakup kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan konsep desain busana sehingga dapat membuat berbagai macam desain busana pesta wanita untuk berbagai kesempatan penggunaan, sesuai dengan bentuk tubuh, namun tetap estetik.

2. Pembuatan Desain Busana Pesta

a. Pembuatan

Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “cara atau proses yang menghasilkan suatu benda”. (W.J.S. Poerwadarminta, 1997:636)

b. Desain Busana Pesta

Desain busana pesta adalah ”desain busana yang lebih bebas daripada busana untuk sehari-hari, tetapi tetap dalam batas kepribadian, dapat berupa rok dan blus, bebe, celana panjang dengan blus/kemejanya, tunik dengan rok atau celana, mantelpak, jas”. (Arifah A. Riyanto, 2003:203)

Pengertian pembuatan desain busana pesta dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas, yaitu desain busana yang dibuat atau diproses sehingga menjadi sebuah busana pesta, dimana desain yang dibuat tersebut lebih bebas daripada busana untuk sehari-hari.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket

Yatim Riyanto (2001:87) mengemukakan bahwa angket adalah, “Alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar Dasar Desain Mode pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pembuatan desain busana pesta.

2. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian ini adalah:

1. Verifikasi Data

Mengumpulkan 50 angket yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan mahasiswa dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item *option* dalam tiap soal. Proses tabulasi data dilakukan dengan cara membuat tabel untuk jawaban instrumen penelitian.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Uji statistik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji statistik sederhana, yaitu mencari persentase dari jawaban hasil

angket yang disebarkan kepada responden. Rumus persentase yang digunakan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985 : 184) yaitu:

$$P_{xy} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f : frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dengan jenis pertanyaan yang dijawab hanya membutuhkan satu kemungkinan jawaban.
 100% : Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali. Penafsiran data dalam penelitian ini, yaitu jawaban responden dari pertanyaan boleh dijawab lebih dari satu jawaban akan menunjukkan frekuensi yang bervariasi.

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Mohammad Ali (1985:184) yaitu :

- | | |
|-----------|---------------------------|
| 100% | = Seluruhnya |
| 76% - 99% | = Sebagian besar |
| 51% - 75% | = Lebih dari setengahnya |
| 50% | = Setengahnya |
| 26% - 49% | = Kurang dari setengahnya |
| 1% - 25% | = Sebagian kecil |
| 0% | = Tidak seorang pun |

E. Prosedur Penelitian dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam kegiatan penelitian. Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan penulis mencakup:

- a. Melakukan pengamatan lapangan (studi pendahuluan).
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan *outline* penelitian.
- d. Seminar judul penelitian.
- e. Pengajuan Dosen Pembimbing.
- f. Proses bimbingan.
- g. Penyusunan desain penelitian.
- h. Seminar tahap I.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar I.
- b. Penyebaran instrumen penelitian dari responden.
- c. Pengumpulan instrumen penelitian dari responden.
- d. Pemeriksaan dan pengolahan data penelitian.
- e. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian.
- f. Penyusunan *draft* skripsi.
- g. Seminar tahap II.

h. Tahap perbaikan *draft* skripsi hasil seminar II.

3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

